

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV PADA TEMA
DAERAH TEMPAT TINGGALKU**

Ratnaningtyas Pramulatsih Rusidik¹, Yuli Mulyawati², Angga Nugraha³

¹PPG Prajabatan Gelombang 1, ²Universitas Pakuan Bogor, ³SDN Layungsari 2

¹rprusidik@gmail.com, ²yulimulyawati@unpak.ac.id,

³anggaspsd25@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This study aims to improve cognitive learning outcomes of students in class IV SDN Layungsari 2 Bogor City by applying the Problem Based Learning (PBL) learning model. The research conducted was Collaborative Classroom Action Research (Collaborative PTK). This research was carried out in 2 (two) cycles and in 4 (four) stages, namely planning, implementing, observing and reflecting in each implementation of the cycle. In cycle 1, the complete learning outcomes achieved by students were 72% in the sufficient category (C) and there was an increase in cycle 2, namely the results obtained were 92% in the very good category (A). Based on this, it can be concluded that research conducted using the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model can improve student learning outcomes in class IV SDN Layungsari 2 Bogor City on the Theme Where I Live.

Keywords: Problem Based Learning (PBL), Learning Outcomes, the theme of the area where I live

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik di kelas IV SDN Layungsari 2 Kota Bogor dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTK Kolaboratif). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus serta dalam 4 (empat) tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dalam setiap pelaksanaan siklusnya. Pada siklus 1, ketuntasan hasil belajar yang dicapai peserta didik yaitu sebesar 72% dengan kategori cukup (C) dan terjadi peningkatan pada siklus 2 yaitu hasil yang diperoleh sebesar 92% dengan kategori sangat baik (A). Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN Layungsari 2 Kota Bogor pada Tema Daerah Tempat Tinggalku.

Kata Kunci: *Problem Based Learning (PBL)*, Hasil Belajar, Tema Daerah Tempat Tinggalku

A. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Pasal 1 Ayat 1 berbunyi "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan diharapkan dapat membentuk pribadi seseorang menjadi lebih baik dan bermakna. Tujuan utama pendidikan adalah menciptakan peserta didik yang cerdas, terampil serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pendidikan di era globalisasi pda saat ini memiliki peranan yang sangat penting untuk dijadikan patokan agar manusia dapat menghadapi berbagai macam tantangan. Oleh karena itu, sistem pendidikan harus mendukung dalam menciptakan peserta didik yang berkualitas. Namun pada saat ini

masih banyak peserta didik yang kurang aktif dan kurang tertarik pada kegiatan pembelajaran, sehingga mengakibatkan kurangnya hasil belajar peserta didik yang dapat dicapai sesuai harapan.

Kurangnya minat dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat disebabkan oleh banya faktor, salah satunya adalah kurangnya perhatian pendidik dalam menggunakan model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran adalah keberhasilan pendidik dalam mendidik berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan.

Kemampuan pendidik dalam menggunakan penerapan model pembelajaran yang sesuai dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran di dalam kelas seperti meningkatkan keaktifan peserta didik, meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi, serta dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik, sehingga tingkat

pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dan hasil belajar peserta didik pun dapat dicapai secara maksimal. (Zainal, 2022) penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran memberikan kesempatan untuk mempelajari atau menyelidiki peristiwa multidimensi dari perspektif yang lebih dalam. Sehingga mendorong kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik, mendorong pembelajar mandiri dan mandiri belajar dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, serta mendorong peserta didik mempelajari konsep baru dalam memecahkan masalah.

Dalam penerapannya, pembelajaran di kelas memerlukan keseimbangan dalam pelaksanaannya. Seorang pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan inovatif, hal ini bertujuan agar motivasi dan semangat belajar peserta didik dapat meningkat. Pengelolaan kelas yang baik akan mempengaruhi bagaimana proses atau kegiatan pembelajaran berlangsung, hal ini akan berpengaruh pula pada tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dan hasil belajarnya.

(Rahmawati, 2020) Pembelajaran tematik adalah pengintegrasian mata pelajaran yang terkait dalam suatu tema tertentu sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran tematik yang berpusat pada siswa (*student centered active learning*) menuntut guru untuk bijaksana dalam merancang setiap pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Penggunaan model pembelajaran dan perangkat multimedia yang menarik untuk pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pembelajaran tematik. Selain berpusat pada siswa, keterampilan abad 21 juga menekankan kemampuan berpikir kritis siswa pada pengetahuan baru, literasi digital, literasi komputer, literasi media, dan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

Kurikulum 2013 bertujuan agar peserta didik mampu memahami konsep ilmu pengetahuan secara kompleks dan saling berkaitan, sehingga dalam penerapannya dapat dikaitkan pula pada kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini bertujuan pula untuk menyiapkan peserta didik dalam

menghadapi tantangan-tatangan yang ada di masa yang akan datang.

(Suwaib et al., 2020) Pendidik memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang diberikan. Oleh karena itu, pendidik perlu meningkatkan kualitas pengajaran seperti melakukan persiapan dan perencanaan yang matang dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didik. Hal ini membutuhkan perubahan dalam organisasi kelas, penggunaan template dan metode pengajaran, strategi belajar mengajar, serta sikap dan karakteristik pendidik dalam manajemen proses belajar mengajar. Pendidik bertindak sebagai fasilitator berusaha menciptakan kondisi untuk mengajar dan mempelajarinya efektif, sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran mengajar dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, pendidik harus mampu mengelola proses pembelajaran yang menginspirasi siswa.

(Lisda, 2020) hasil belajar adalah prestasi yang terlihat pada individu dalam hal pengetahuan atau

kepribadian. Karakteristik hasil belajar ada perubahan perilaku di dalam diri secara individu. Hasil belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

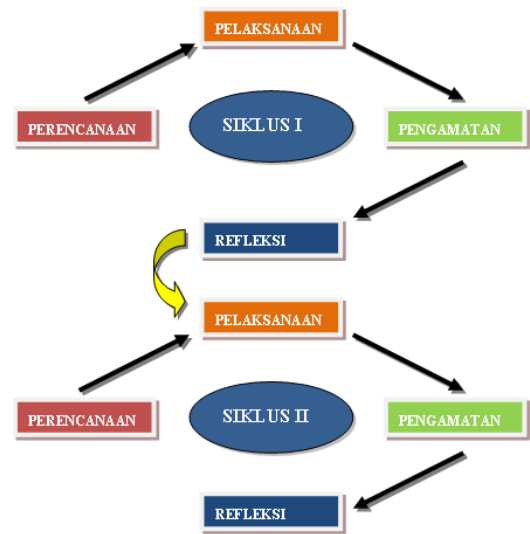
1. Perubahan internasional, hal ini dalam arti pengalaman atau praktek atau praktek dengan sengaja dan sadar kebetulan.
2. Perubahan ini positif dan mendalam berarti seperti yang diharapkan (normatif) atau standar sukses (kriteria sukses).
3. Perubahan ini efektif dan mendalam makna efektif secara khusus bagi pembelajar relatif stabil dan sepanjang waktu dapat menghasilkan dan berguna.

Jadi, hasil yang dicapai peserta didik dapat mempengaruhi bagaimana peserta didik dapat membentuk perilaku, karakteristik atau kepribadiannya. Hal ini berkaitan dengan penerapan hasil yang diperoleh peserta didik di lingkungan sekolah untuk selanjutnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau kehidupan sosialnya di masa sekarang atau di masa yang akan datang mengikuti perkembangan zaman yang ada.

B. Metode Penelitian

Subyek pada penelitian adalah peserta didik kelas IV di SDN Layungsari 2 Kota Bogor dengan jumlah 25 orang, yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Layungsari 2 Kota Bogor yang beralamatkan pada Jalan Layungsari III No. 34, Empang, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 selama 1 (satu) bulan, yaitu pada bulan Maret tahun 2023. Indikator keberhasilan pada penelitian yaitu peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di SDN Layungsari 2 Kota Bogor yang dapat dikatakan berhasil dengan memperoleh nilai ≥ 75 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dinyatakan tuntas dengan ketuntasan peserta didik diatas 75%.



Gambar 1 PTK Model Kemmis dan Taggart

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada 2 (dua) siklus, meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada setiap siklusnya. Setiap siklus dilaksanakan menggunakan penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* serta diakhiri dengan evaluasi pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian Siklus 1

Perencanaan Siklus 1

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti menyusun perangkat pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta soal evaluasi. Peneliti menyusun

perangkat pembelajaran dengan acuan pengembangan Kompetensi Dasar (KD) pada buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 pada Tema 8 Derah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku dengan muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan.

Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan penelitian siklus 1 pembelajaran tematik terpadu menggunakan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* di kelas IV SDN Layungsari 2 Kota Bogor. Pada penelitian siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 03 Maret 2023. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 dengan muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selama 5 x 35 menit.

Pengamatan Siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran siklus 1 terdapat

beberapa hal terkait hasil yang diperoleh, diantaranya:

Tabel 1 Distribusi Observasi Siklus 1

Objek Pengamatan	Skor	Rata-Rata	Keterangan
Observasi Siswa	96	92	sangat baik
Observasi Perangkat	86	93	sangat baik
Observasi Guru	81	96	sangat baik

Aspek Penilaian RPP

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, pada pengamatan RPP siklus 1 memperoleh skor 86 dari skor maksimal 92, maka persentase yang diperoleh yaitu 93% dengan keterangan sangat baik.

Aspek Penilaian Guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer, pada pengamatan aktivitas peneliti siklus 1 memperoleh skor 81 dari skor maksimal 84, maka persentase yang diperoleh yaitu 96% dengan keterangan sangat baik.

Aspek Penilaian Peserta Didik

Berdasarkan hasil yang pengamatan yang dilakukan oleh observer, pada pengamatan aktivitas peserta didik siklus 1 memperoleh skor 96 dari skor maksimal 104, maka persentase yang diperoleh yaitu 92% dengan keterangan sangat baik.

Tabel 2 Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar
Siklus 1

Nilai KKM	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
≥ 75	18	72%	Tuntas
≤ 75	7	38%	Tidak Tuntas
Nilai Tertinggi		88	
Nilai Terendah		67	
Rata-Rata		79	

Berdasarkan hasil pengamatan hasil belajar pada peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* siklus 1 memperoleh persentase ketuntasan sebesar 72% dengan kategori cukup. Jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 18 orang dari jumlah 25 peserta didik.

Refleksi Siklus 1

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan pada siklus 1, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan belum terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas peserta didik, dimana pada saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dan beberapa peserta didik yang aktif mendominasi diskusi kelompok sehingga pembagian tugas kelompok belum terlaksana dengan baik.

Pada hasil evaluasi yang telah dikerjakan oleh peserta didik, diketahui bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal berupa pemecahan masalah yang memerlukan kemampuan berpikir tinggi. Dengan demikian, peneliti akan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengembangkan kegiatan pembelajaran interaktif pada siklus 2.

2. Hasil Penelitian Siklus 2

Perencanaan Siklus 2

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan yang sama seperti pada siklus 1 yaitu Menyusun perangkat pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta soal evaluasi untuk dikerjakan peserta didik diakhir pembelajaran. Peneliti Menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) pada buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 2 Keunikan Tempat Tinggalku dengan muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) serta hasil refleksi dari siklus 1 yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Pelaksanaan Siklus 2

Pelaksanaan penelitian siklus 2 pembelajaran tematik terpadu menggunakan penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* di kelas IV SDN Layungsari 2 Kota Bogor. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2023. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 1 dengan muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selama 5 x 35 menit.

Pengamatan Siklus 2

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama kegiatan siklus 2 berlangsung terdapat beberapa hal terkait hasil yang diperoleh, diantaranya:

Tabel 3 Distribusi Observasi siklus 2

Objek Pengamatan	Skor	Rata-Rata	Keterangan
Observasi Siswa	99	93	sangat baik
Observasi Perangkat	89	97	sangat baik
Observasi Guru	83	99	sangat baik

Aspek Penilaian RPP

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, pada pengamatan RPP siklus 2 memperoleh skor 89 dari skor maksimal 92, maka persentase yang diperoleh yaitu 97% dengan keterangan sangat baik serta mengalami peningkatan dari siklus 1.

Aspek Penilaian Guru

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh observer, pada pengamatan aktivitas peneliti mendapatkan skor 83 dari skor maksimal 84, maka persentase yang diperoleh yaitu 99% dengan keterangan sangat baik serta mengalami peningkatan dari siklus 1.

Aspek Penilaian Peserta Didik

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh observer, pada pengamatan aktivitas peserta didik mendapatkan skor 99 dari skor maksimal 107, maka persentase yang diperoleh yaitu 98% dengan keterangan sangat baik serta mengalami peningkatan dari siklus 1.

Tabel 4 Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar
Siklus 2

Nilai KKM	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
≥ 75	23	92%	Tuntas
≤ 75	2	8%	Tidak Tuntas
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		73	
Rata-Rata		91	

Berdasarkan hasil pengamatan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* siklus 2 memperoleh persentase ketuntasan sebesar 92% dengan kategori sangat baik. Jumlah peserta didik yang memperoleh ketuntasan yaitu 23 orang dari 25 peserta didik.

Refleksi Siklus 2

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh setelah melaksanakan penelitian terdapat perbandingan sebagai berikut:



Grafik 1 Perbandingan Hasil Belajar

Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus 2 selesai, peneliti melakukan kegiatan refleksi bersama guru kelas dan mendapat hasil bahwa pembelajaran yang telah dilakukan berjalan dengan sangat baik dan dapat dikatakan berhasil karena hasil yang diharapkan telah tercapai.

E. Kesimpulan

Sesuai dengan kegiatan penelitian yang telah selesai dilaksanakan dapat diketahui bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* yang disusun pada siklus 1 memperoleh persentase sebesar 93% dan mengalami peningkatan menjadi 97% pada siklus 2.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik terpadu di kelas IV pada siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan aktivitas peneliti yaitu dari persentase 96% menjadi 99% dengan keterangan sangat baik, serta aktivitas peserta didik dari 92% menjadi 98% dengan keterangan sangat baik.

Hasil belajar peserta didik menggunakan penerapan model *Problem Based Learning (PBL)*

mendapatkan nilai rata-rata pada siklus 1 sebesar 79 dengan persentase sebesar 72% pada kategori cukup dan pada siklus 2 mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata sebesar 91 dengan persentase 92% pada kategori sangat baik.

Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 6(2).
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n2.p163-173>

Zainal, N. F. (2022). Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2650>

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, (2003). Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Lisda, C. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 1(2).
<https://doi.org/10.30596/jppp.v1i2.5293>
- Rahmawati, A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Keragaman Budaya Melalui Model Problem Based Learning di SDN Prawit 1 Surakarta. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
<https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53788>
- Suwaib, S., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). PENERAPAN MODEL PROBLEM-BASED LEARNING BERBANTUAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 002 SEBATIK UTARA KABUPATEN NUNUKAN. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal*